

Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat melalui Pemberdayaan Umkm untuk Ketahanan Nasional (Kesejahteraan Masyarakat, Umkm, Ketahanan Nasional)

Muhammad Dliyaulhaq Ghany K.M.R.¹, Suyono Thamrin², Haetami³

^{1,2,3}Universitas Pertahanan RI

dliyaulhaqghany@gmail.com¹, suyono.thamrin@idu.ac.id²,

haetamipitra13@gmail.com³

ABSTRACT

The economic situation now in Indonesia is experiencing weakness due to the impact of the Covid-19 pandemic outbreak. The people at that time were restricted in all their movements to travel, to manage business and so on. So that, it causes the economy of the community and the country declines. For this reason, it is necessary to make efforts made by the government to boost the country's economy. One of them is empowering MSMEs in society. MSMEs are micro, small and medium enterprises that can be used to reduce unemployment, improve the economy in society and overcome poverty. The method used in writing this articles relates to the dialectic of descriptive-qualitative research through library research. The result of this article shows that MSMEs are a good way to improve social welfare and assist in gaining a good national security. Due to a prosperous society, the country's economy will be safe and grows fast, making the country developed country in all aspects.

Keywords: *Welfare, MSMEs and National Resilience.*

ABSTRAK

Keadaan perekonomian di Indonesia mengalami kelemahan akibat dari wabah pandemi Covid-19. Masyarakat kala itu dibatasi dalam segala gerak untuk bepergian, mengelola bisnis dan sebagainya sehingga mengakibatkan perekonomian masyarakat dan negara menurun. Dengan alasan tersebut, perlu diadakan upaya yang dilakukan pemerintah dalam mendongkrak perekonomian negara. Salah satu upayanya ialah dengan memberdayakan UMKM di dalam masyarakat. UMKM merupakan usaha mikro, kecil dan menengah yang dapat digunakan untuk mengurangi pengangguran, meningkatkan perekonomian dalam masyarakat dan mengatasi kemiskinan. Metode yang digunakan untuk menulis artikel ini berkaitan dengan dialektika penelitian deskriptif-kualitatif melalui penelitian kepustakaan. Hasil penulisan ini menunjukkan bahwa UMKM merupakan sarana yang tepat guna untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan membantu negara dalam mencapai ketahanan nasional. Dengan sejahteranya masyarakat maka perekonomian negara akan aman dan tumbuh pesat sehingga membuat negara menjadi negara yang maju dalam segala aspek.

Kata kunci: *kesejahteraan, umkm dan ketahanan nasional.*

PENDAHULUAN

Seiring berkembangnya zaman yang semakin maju dengan ditandai oleh berbagai perkembangan teknologi informasi dan komunikasi mampu mengubah segala aspek kehidupan dalam masyarakat. Tidak hanya dalam sektor pemerintahan saja akan tetapi juga berpengaruh terhadap sektor pertahanan dan perekonomian. Ekonomi Pertahanan merujuk pada pergerakan perekonomian suatu negara di bidang pertahanan, yang mencakup pengalokasian biaya keperluan perang, nilai bela negara, nilai nasionalisme dan patriotisme, nilai keadilan, nilai kejuangan, dan nilai pengabdian yang diimplementasikan hingga memicu tumbuhnya perekonomian

nasional sebagai dampak dari independensi industri pertahanan oleh negara tertentu(Saputra & Ali, 2022).

Beberapa tahun belakangan, keadaan perekonomian di Indonesia mengalami kemunduran dan kelemahan dikarenakan sebagai akibat dari wabah pandemi Covid-19. Masyarakat yang kala itu dibatasi dalam segala macam pergerakan untuk bepergian, mengelola bisnis dan sebagainya(Hadi, 2020). Hal ini mengakibatkan perekonomian masyarakat dan negara menurun. Dengan alasan tersebut, masyarakat memerlukan adanya upaya yang dilakukan oleh pemerintah dalam mendongkrak perekonomian negara. Salah satu yang bisa diupayakan ialah dengan memberdayakan UMKM di dalam masyarakat.

UMKM sendiri merupakan usaha mikro, kecil menengah yang dapat digunakan untuk mengurangi pengangguran, meningkatkan perekonomian dalam masyarakat dan mengatasi kemiskinan(Puti Andiny, 2018). Hal tersebut menjadi salah satu jalan yang paling efektif yang dapat diterapkan untuk memperbaiki keadaan perekonomian masyarakat. UMKM dinilai secara signifikan mampu mengubah nasib masyarakat yang kurang mampu untuk bertahan hidup karena mampu memenuhi kebutuhan mereka serta menjadikan angka kemiskinan semakin berkurang(Bahri et al., 2019). Selain itu, berawal dari UMKM yang skalanya kecil potensial tumbuh dan berkembang menjadi suatu industri yang besar lalu dapat membuka peluang terciptanya lapangan pekerjaan dan menjadi kekuatan bagi masyarakat bila ada suatu hal yang tidak diinginkan(Budiyanto & Effendy, 2020).

Kemandirian industri pertahanan nasional akan menghidupkan sendi-sendi perekonomian bangsa. Industri pertahanan yang independen akan memantapkan alat produksi negara. Kemandirian industri pertahanan juga akan mendorong pertumbuhan ekonomi nasional secara bermakna yang akan tercermin dari penyerapan tenaga kerja, industri pemrosesan bahan baku yang bersumber dari bahan baku yang tersedia di dalam negeri, penghiliran modal belanja pegawai, modal produksi yang tinggi terkait dengan tingginya tuntutan hasil produksi, dan nilai ekspor produk industri pertahanan yang semakin tinggi.

Akibatnya, perkembangan industri pertahanan yang mandiri di suatu negara akan berdampak pada Produk Domestik Bruto (PDB)-nya, yang merupakan jumlah nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh semua sektor ekonomi bangsa pada akhir tahun tertentu(Beni et al., 2021). Di sisi lain negara dihadapkan dengan betapa besarnya uang yang dibutuhkan untuk pembelian peralatan militer. Maka hal ini juga berkaitan erat dengan kekuatan angkatan bersenjata(Putra, 2022).

Sehingga berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis ingin melakukan penelitian mengenai peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan UMKM untuk ketahanan nasional.

METODOLOGI

Metode yang digunakan untuk menulis artikel ini berkaitan erat dengan dialektika penelitian deskriptif-kualitatif melalui penelitian kepustakaan yang berasal dari berbagai sumber baik buku, artikel jurnal, internet, arsip, dan dokumen,

yang mengungkapkan pendapat atau pemikiran para ahli tentang materi-materi yang sedang penulis teliti.

Artikel ini menggunakan teknik penulisan deskriptif. Teknik deskriptif ini merupakan deduksi probing yang menginvestigasi ulang nama dan membubuhi keterangan objek sesuai dengan sifatnya. Artikel ini masih dikenal sebagai survei non-empiris karena peneliti tidak mengontrol atau memanipulasi variabel survei. Metode deskriptif juga memungkinkan peneliti untuk mengisi kedekatan antara variabel, memantau hipotesis, membumbui generalisasi, dan memperoleh teori yang valid secara internasional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Umum Kesejahteraan Masyarakat

Perekonomian di Indonesia yang saat ini mengalami penurunan yang mana hal ini adalah akibat dan dampak yang ditimbulkan oleh pandemi covid-19. Hal ini mengakibatkan sektor perekonomian di Indonesia mengalami kemunduran dan kelemahan yang ditandai dengan banyaknya masyarakat yang mengalami pengangguran dan kemiskinan yang semakin meningkat. Fenomena ini menjadi PR baru bagi pemerintah dalam menagani permasalahan kesejahteraan ekonomi bagi masyarakat.

Pengangguran yang saat ini mengalami peningkatan mampu menjadikan keadaan ekonomi masyarakat semakin menurun. Pengangguran yang disebabkan oleh PHK yang terjadi dimana-mana berakar dari sektor bisnis dan industri yang mengalami penurunan omzet sehingga mengharuskan mereka mengurangi jumlah karyawan. Keadaan ini tentunya sangat tidak mendukung dan menyulitkan masyarakat untuk bekerja dan memenuhi kebutuhan harian mereka. Dampak lainnya ialah banyaknya kejahatan yang semakin merajalela karena banyak pengangguran dan sulit mendapatkan uang untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari mereka. Secara singkat, melemahnya sektor perekonomian ini berimbas pada ketahanan nasional. Dalam konsep ketahanan nasional itu sendiri negara membutuhkan biaya dan kesejahteraan masyarakat yang menjadi acuannya.

Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah merupakan salah satu usaha yang dapat dijalankan oleh masyarakat dimana usaha ini tidak membutuhkan modal yang relatif besar namun dapat berguna dalam meningkatkan pendapatan masyarakat (Kurniawan & Fauziah, 2020). Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pemerintah memberikan pinjaman modal bagi keluarga kurang mampu untuk membuka usaha UMKM ini.

Usaha pemerintah dalam memberdayakan UMKM ini salah satunya dengan cara bekerjasama dengan BUMN melalui pinjaman modal yang disediakan oleh PNM Mekaar dimana PNM Mekaar bergerak dengan cara meminjamkan modal kepada para pelaku usaha untuk membuka dan menjalankan usaha yang dapat dikerjakan langsung di rumah. UMKM sendiri memiliki banyak aspek usaha seperti makanan,

minuman, fashion, pertokoan dan lain-lain. Dalam pemberdayaan UMKM, pemerintah juga mengadakan berbagai kegiatan seperti pelatihan ibu-ibu PKK, seminar dan sebagainya.

UMKM juga dinilai dapat mengurangi angka pengangguran dan kemiskinan di tengah masyarakat serta sangat baik untuk dikembangkan sehingga dalam jangka panjang dapat membuat mutu kehidupan masyarakat semakin meningkat.

Perspektif Ekonomi Pertahanan

Instansi pemerintah yang bertanggung jawab untuk mengawasi industri pertahanan adalah Kementerian Pertahanan Republik Indonesia (Kemhan). Kemhan bertugas merumuskan, menetapkan, dan mengimplementasikan rancangan strategi, penyusunan rencana, potensi, dan kekuatan pertahanan sebagai pelaksana pemerintah di bidang pertahanan. Kemhan membina dan melaksanakan proyek-proyek prioritas, seperti proyek-proyek penambahan kekuatan pertahanan, modernisasi alutsista, perbaikan profesionalisme prajurit, dan memadukan kesiapsiagaan operasional matra darat, laut, dan udara, untuk menopang tugas pokok tersebut.

Pemerintah dituntut untuk menyeimbangkan antara kebutuhan penambahan kesejahteraan militer, penambahan alutsista baru berbasis konsep MEF, dan keperluan pemeliharaan sistem persenjataan utama dikarenakan laju pertumbuhan ekonomi yang masih belum mampu menyeimbangi tuntutan akan alutsista lantaran negara harus mempertimbangkan bagaimana menghabiskan uang APBN yang di antaranya terdapat komponen untuk infrastruktur, pendidikan, kesehatan, dan keperluan lainnya. Pemerintah harus selalu melakukan pertimbangan yang matang antara melakukan pembelian barang dari luar negeri atau mendayagunakan anggaran untuk mendirikan usaha alutsista di dalam negeri.

Pemberdayaan UMKM Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Dan Ketahanan Nasional

Kesejahteraan masyarakat merupakan hal yang sangat penting yang harus dilakukan oleh pemerintah. Masyarakat yang sejahtera akan menjadi tolak ukur apakah negara dapat membawa rakyatnya hidup dengan layak dan berkecukupan atau tidak. Dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat, pemerintah memiliki tugas dan peranan penting dalam untuk mewujudkannya. Maka dari itu, perlu diinisiasi upaya-upaya dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat yang mana salah satunya adalah dengan pemberdayaan UMKM di dalam masyarakat (Styaningrum, 2021).

UMKM sendiri merupakan usaha mikro, kecil dan menengah yang dapat digunakan untuk mengurangi pengangguran, meningkatkan perekonomian dalam masyarakat dan mengatasi kemiskinan. Hal tersebut menjadi salah satu solusi yang dapat diterapkan untuk memperbaiki keadaan perekonomian bangsa dan negara. UMKM juga dinilai dapat mengubah nasib masyarakat yang tadinya kurang mampu secara ekonomi menjadi masyarakat yang berkecukupan memenuhi kebutuhan mereka dan menjadikan angka kemiskinan semakin berkurang. Selain itu, berawal

dari UMKM maka akan tercipta lah sektor industri yang besar dan dapat membuka peluang lapangan pekerjaan dan menjadikan kekuatan tertentu bagi masyarakat.

Jika kesejahteraan dalam masyarakat meningkat, maka sumberdaya manusia pun juga akan berkualitas. Salah satu definisi masyarakat yang sejahtera berarti mereka telah berkecukupan dalam memenuhi kebutuhan dasar mereka. Dengan tercukupinya hal tersebut, maka harapan terciptanya sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas juga semakin besar karena dengan tercukupinya kebutuhan maka warga akan dapat mengenyam pendidikan yang tinggi dan mengasah kemampuan serta wawasan diri mereka. Jika suatu negara memiliki masyarakat-masyarakat yang berkualitas dari sisi SDM, maka akan menjadikan negara tersebut negara yang kuat. Kuat di sini tentunya kuat dalam segala segi termasuk ketahanan nasional. Selain itu, dengan masyarakat yang sejahtera maka perekonomian negara pun akan aman dan apabila ingin menciptakan atau melakukan sesuatu yang membutuhkan pembiayaan yang besar maka tidak perlu ragu-ragu lagi karena perekonomian negara yang sudah menginjak level cukup dan mendukung. Pada akhirnya, negara pun akan disegani oleh negara-negara lain karena telah menjadi negara yang maju.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan UMKM untuk ketahanan nasional sangat tepat sasaran. Dengan pemberdayaan UMKM yang maksimal, nasib masyarakat yang kurang mampu dapat berubah dan dapat memenuhi semua kebutuhan mereka serta menjadikan angka kemiskinan berkurang. Selain itu berawal dari UMKM maka akan tercipta pula sektor industri yang besar dan dapat membuka peluang lapangan pekerjaan dan menjadikan kekuatan tertentu bagi masyarakat. Indikator masyarakat yang sejahtera artinya mereka berada pada kondisi berkecukupan untuk memenuhi semua kebutuhan hidup mereka. Hal tersebut selanjutnya dapat menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi karena dengan tercukupinya kebutuhan, maka anak-anak usia sekolah akan dapat mengenyam pendidikan yang tinggi dan mengasah kemampuan serta wawasan diri mereka. Jika suatu negara memiliki masyarakat-masyarakat yang berkualitas dari sisi SDM, maka akan menjadikan negara tersebut negara yang kuat dari sisi ketahanan nasional.

SARAN

Saran untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan metode lain dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat dan keahanan nasional sehingga didapatkan hasil yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Bahri, A., Mulbar, U., & Suliana, A. (2019). Study On Makassar City Empowerment Of Msmes As An Efforts To Increase The Welfare Of Business Actors. *Jurnal Inovasi Dan Pelayanan Publik Makassar*, 1(1), 37–53. <https://bppd->

makassar.e-journal.id/inovasi-dan-pelayanan-publik/article/view/47

- Beni, S., Sadewo, Y. D., & Manggu, B. (2021). *COMMUNITY WELFARE AND ECONOMIC GROWTH IN THE BORDER OF JAGOI BABANG WEST KALIMANTAN THROUGH Regional Provinsi Kalimantan Barat pada Provinsi Kalimantan Barat setelah Tingkat kemiskinan Kalimantan*. 9(2), 125–140.
- Budiyanto, A., & Effendy, A. A. (2020). Analisis Kebijakan Pemerintah Kota Tangerang Selatan dalam Memberdayakan Peranan UMKM dan Koperasi terhadap Perekonomian Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Mandiri*, 4(1), 80–93. <https://doi.org/10.33753/mandiri.v4i1.77>
- Hadi, S. (2020). Pengurangan Risiko Pandemi Covid-19 Secara Partisipatif: Suatu Tinjauan Ketahanan Nasional terhadap Bencana. *Jurnal Perencanaan Pembangunan: The Indonesian Journal of Development Planning*, 4(2), 177–190. <https://doi.org/10.36574/jpp.v4i2.109>
- Kurniawan, F. D., & Fauziah, L. (2020). PEMBERDAYAAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DALAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN. *JKMP*, 2(2), 165–176. <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
- Puti Andiny, N. (2018). Analisis Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai upaya Penanggulangan Kemiskinan di Kota Langsa. *Jurnal Serambi Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 31–37.
- Putra, A. C. (2022). Pengaruh Pertumbuhan PDRB Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Surabaya. *Jurnal Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia*, 10(2), 65–78.
- Saputra, F., & Ali, H. (2022). Penerapan Manajemen Poac: Pemulihan Ekonomi Serta Ketahanan Nasional Pada Masa Pandemi Covid-19 (Literature Review Manajemen Poac). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(3), 316–328. <https://doi.org/10.31933/jimt.v3i3.733>
- Styaningrum, F. (2021). Konsep Sistem Ekonomi Kerakyatan Dalam Pemberdayaan Umkm Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 10(8), 565. <https://doi.org/10.24843/eeb.2021.v10.i08.p01>
- Susdarwono, E. T. (2020). Pokok-Pokok Pikiran Mengenai Pembangunan Kemandirian Industri Pertahanan Indonesia Dalam Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2012 Tentang Industri Pertahanan. *Jurnal Ius Constituendum*, 5(1), 111-139.

Yulivan, I., Ahmad, A., Arifin, A., Dewi, G. S., Putri, I. A., Utami, W. F., ... & Purwantoro, S. A. (2022). Peran Pt. Pindad Dalam Ekonomi Pertahanan Di Jawa Timur. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(11), 3823-3834.